

Edisi 42 20 Oktober 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11



DIUTUS MEMPERKENALKAN ALLAH

*“Firman Allah kepada Musa: “AKU ADALAH AKU.” Lagi firman-Nya: “Beginilah kau katakan kepada orang Israel itu: AKULAH AKU telah mengutus aku kepadamu.””
(Keluaran 3:14)*

Ketika Allah mengutus Musa untuk memimpin Israel keluar dari Mesir, Musa menyatakan kepada Allah bahwa Musa harus mengetahui secara pasti nama Allah untuk mengantisipasi bila umat Israel menanyakan nama Allah. **Allah pun menyebut nama-Nya “Aku adalah Aku”**. Dan dari jawaban inilah muncul kata Ibrani **Yahweh (YHWH)** sebagai nama pribadi untuk Allah. Nyatanya umat Israel sangat jarang mengucapkan nama ini. Walaupun mereka menyebut selalu mengucapkannya tanpa huruf hidup **(YHWH)**. Hal itu mereka lakukan karena nama itu terlalu agung untuk diucapkan. Tetapi dalam cara Allah menyebut nama-Nya **“AKU ADALAH AKU”** terkesan bahwa bukanlah nama pribadi secara harafiah yang penting melainkan arti dan pesan di dalam nama tersebut. Kemudian mengetahui nama Allah harus disertai dengan mengenal Allah. Itulah sebabnya Allah mengatakan jawaban Musa yang tepat adalah **“AKU ADALAH AKU”** telah mengutus aku kepadamu. Kita mengenal Allah bukan dari nama pribadi secara harafiah tetapi dari tindakan-Nya yang terkandung dalam nama-Nya **“AKU ADALAH AKU”**. Allah mengutus Musa kepada umat untuk memperkenalkan Allah sebagai Allah yang hadir dan aktif.

Dalam nama **YHWH** terkandung arti yang dalam dan pasti bagi umat-Nya. Dia akan selalu hadir bagi umat-Nya, dalam komunitas dan pribadi masing-masing umat-Nya. Kemudian dalam nama itu ada janji yang pasti **selalu ada perhatian-Nya dan kerinduan-Nya** untuk menebus umat-Nya sebagai utusan-Nya kepada semua manusia. Melalui utusan-Nya sebagai Allah yang patut dipercaya dan disembah. Jadi seperti Dia menyertai Musa, Dia pun akan menyertai umat-Nya dalam kapasitasnya sebagai terutus ke dunia. Dan nama itu menjadi nama dalam makna bukan dalam kata. Dalam Yesus Kristus Dia pun memberi nama menjadi **Immanuel yang punya makna yang sama Allah menyertai dan terus bertindak bersama dan melalui umat-Nya**. Kemudian Yesus memperkenalkan diri **“AKU adalah terang dunia, roti hidup, jalan dan kebenaran, kebangkitan dan hidup”**. Yesus lebih memperjelas lagi pemahaman **“AKU ADALAH AKU”**. Dia yang terus bertindak dan hadir melalui gereja-Nya, yang diutus ke dunia untuk memberitakan Injil. (MT)

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 15:5-8

Sabda Renungan : "Dan Bait Suci itu dipenuhi asap karena kemuliaan Allah dan karena kuasa-Nya, dan seorang pun tidak dapat memasuki Bait Suci itu, sebelum berakhir ketujuh malapetaka dari ketujuh malaikat itu." (Wahyu 15:8)

Suatu penglihatan Yohanes adalah melihat bait suci di surga yang disebut **kemah kesaksian**. Jadi rupanya bait suci yang dilihat oleh Yohanes adalah kemah suci dalam Perjanjian Lama yang berisi **tabut perjanjian penyimpanan sepuluh perintah Allah**. Sebelumnya ada tujuan malaikat dengan **tujuh malapetaka** yang dipersiapkan untuk menghukum manusia. **Hukuman ini adalah bentuk perlawanan tegas Allah terhadap dosa**. Penglihatan ini tentu saja bukan hanya bermakna kemasa akhir zaman semata, tetapi juga bermakna kepada semua masa. Pada masa dulu atau waktu yang sudah lewat adalah makna sejarah bahwa sejak manusia jatuh dalam dosa **Allah sangat membenci dosa**.

Dalam fakta sejarah Allah berulang kali menghukum manusia berdosa agar **manusia yang dikasihi-Nya itu membuang dan meninggalkan dosa**. **Kematian Kristus** di atas kayu salib adalah merupakan terhukum karena dosa, dengan tujuan untuk mengalahkan dosa. **Kebangkitan-Nya dari kematian adalah bukti bahwa Dia mengalahkan dosa** agar semua orang percaya kepada-Nya dan mengikut Dia lepas dari hukuman dosa. Hukuman tegas Allah kepada dosa bermakna pula pada masa kini sebagai realitas bahwa **Allah tetap membenci dosa**. Dia secara tegas menyatakan bahwa **dosa itu sendirilah yang menghukum pendosa**. Faktanya bahwa **dosa akan mengikat dan menyengsarakan para pelaku itu sendiri**. Hukuman Allah pada masa mendatang atau akhir zaman akan menjadi hukuman terakhir kepada dosa, sumber dosa dan para pendosa. Tak seorang pun dapat masuk ke dalam bait suci sebelum berakhir semua malapetaka sebagai hukuman. Dalam hal ini doa syafaat umat tak akan didengarkan Allah karena hukuman terakhir telah diputuskan. Hukuman betul-betul sebagai hukuman tanpa ada lagi belas kasihan.

Pesan ini penting bagi umat Tuhan, yaitu agar **sekarang dan selalu terus memanjatkan doa syafaat** untuk manusia berdosa yang masih hidup di luar Kristus. Karena ada saatnya pintu belas kasihan Allah akan ditutup. Bahagia yang kita miliki saat ini adalah **pintu belas kasihan dan perkenan Allah** masih terbuka lebar. Semua doa syafaat yang kita panjatkan masih mendapat respon yang baik dari Allah. **Mari kita terus setia bahkan meningkatkan diri menjadi pendoa syafaat. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 16:1-15

Sabda Renungan : *“Lihatlah, Aku datang seperti pencuri. Berbahagialah dia, yang berjaga-jaga dan yang memperhatikan pakaiannya, supaya ia jangan berjalan dengan telanjang dan jangan kelihatan kemaluannya.”* (Wahyu 16:15)

Malaikat pertama sampai ke-enam menumpahkan cawan murka Allah menimbulkan hukuman melanda manusia yang terus menerus hidup dalam dosa dan melawan Allah. Hukuman yang semakin keras tak terhindarkan. Hukuman ini tetap juga sebagai simbol yang bebas tafsir. Hal ini terjadi sebelum Kristus datang untuk kedua kali. Mungkin saja hukuman ini merupakan perang dunia besar yang berdampak pada kehancuran pada tatanan alam. Seperti air menjadi darah segala yang berbentuk air menjadi tercemar. Mereka yang menolak Allah dan meragukan penghakiman Allah justru semakin membenci segala sesuatu yang takut dengan Allah, yang sejak lama menjadi korban mulai melihat **Allah sebagai hakim yang adil**, yang memulai penghakiman-Nya.

Peperangan besar bukan hanya menghancurkan bumi tetapi juga planet-planet lainnya. Hal itu menimbulkan terjadinya gelombang panas yang dasyat. **Orang yang takut kepada Allah berlindung kepada Allah**, tetapi para pemberontak kepada Allah semakin jahat dan tetap menghujat Allah. Hati mereka justru semakin keras dan menolak untuk bertobat. Dalam pencurahan cawan ke-lima semakin mengacaukan pemerintahan anti Kristus di dunia. Dunia semakin dikendalikan roh-roh jahat untuk menuju kepada perang harmagedon. Penumpahan cawan ke enam mempersiapkan jalan untuk terjadinya peperangan terakhir.

Kekeringan sungai Efrat membuka jalan bagi bala tentara dari sebelah Timur untuk memasuki Israel. Malaikat ke-enam mencurahkan cawan ke enam semakin membuat roh-roh jahat dan najis melawan Allah. Mereka mengadakan tanda-tanda ajaib. Untuk mendukung kejahatan, dosa dan antikristus. Para penguasa makin dirusak setan yang membawa manusia terjerumus kepada bencana yang besar. Dalam kondisi yang semakin suram inilah firman Tuhan kembali dikumandangkan bahwa Dia datang seperti pencuri. Tanda-tanda kedatangannya semakin jelas menjelang kedatangan-Nya. Jadi perlu kehati-hatian untuk menafsirkan apalagi menetapkan kedatangan-Nya. **Taati saja firman Tuhan yaitu berjaga-jaga atau tetap waspada dan selalu siap. Terus setia ikut kristus, tingkatkan kehidupan doa dan terus membangun iman serta mempertahankan kekudusan hidup.** (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 16:16-21

Sabda Renungan : *“Lalu ia mengumpulkan mereka di tempat, yang dalam bahasa Ibrani disebut Harmagedon. Dan malaikat yang ketujuh menumpahkan cawannya ke angkasa. Dan dari dalam Bait Suci kedengaranlah suara yang nyaring dari takhta itu, katanya: “Sudah terlaksana.” (Wahyu 16:16-17)*

Harmageden artinya Pegunungan Megido letaknya di tengah utara Palestina. Tempat itu akan menjadi tempat utama atau pusat peperangan pada hari besar yaitu *“Hari Allah yang Mahakuasa”*. Peperangan itu terjadi pada masa akhir kesengsaraan dan berakhir setelah Kristus datang untuk membinasakan orang fasik. Hal itu bersamaan kelepasan umat Tuhan untuk segera memasuki masa bahagia kerajaan Mesias. Hari yang disebut *“Hari Allah yang Mahakuasa”* ini menjadi hari sengsara dan hari bahagia. Hari sengsara bagi orang fasik tetapi menjadi hari bahagia bagi umat Tuhan yang setia. Iblis yang sudah kalah sejak kebangkitan sebagai sikap belum mengakui kekalahannya. Buktinya dia masih berhasil menyesatkan banyak orang dan menggagalkan sangat banyak orang berdosa datang kepada Allah.

Dengan sisa-sisa tenaga terakhir bahwa pemerintahan antikristus untuk **berperang melawan Allah, melawan bala tentara-Nya dan melawan umat-Nya dengan tujuan untuk menghancurkan Yerusalem itulah perang harmagedon**. Pusatnya di Israel tetapi melibatkan seluruh dunia. Dalam kondisi yang sangat panik ini Kristus akan datang kembali untuk menghancurkan dan membinasakan antikristus dengan segala bala tentara-tentara-Nya. Kristus akan menghancurkan secara adikodrati yang mengejutkan segala bangsa. Di sini sudah pasti **semua lutut bertelur untuk menyembah-Nya, semua lidah akan mengaku bahwa Kristus adalah Tuhan**. Bukan hanya peperangan, tetapi bumi pun akan hancur menambah nyatanya penghukuman Allah atas orang fasik.

Kehancuran Babel dapat dipahami sebagai simbol dari sistem dunia yang dikuasai oleh iblis yang nyata melalui sistem kejahatan di bidang politik, agama, sosial dan ekonomi. Dan sistem ini akan menjadi porak-poranda selama masa tiga setengah tahun. Keadaan yang sangat menghancurkan tatanan dunia ini terjadi menjelang kedatangan Kristus. Bagi kita orang percaya semakin jelas bahwa **tanda-tanda kedatangan Kristus** itu sangat mudah dikenali walaupun kedatangannya tiba-tiba tak ada yang tahu. **Pastikan saudara siap menepis ajaran-ajaran yang menyimpang yang berhubungan dengan sikap menentukan waktu tepatnya kedatangan Kristus.**
(MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 17:1-10

Sabda Renungan : *“Yang penting di sini ialah akal yang mengandung hikmat: ketujuh kepala itu adalah tujuh gunung, yang di atasnya perempuan itu duduk, ketujuhnya adalah juga tujuh raja: lima di antaranya sudah jatuh, yang satu ada dan yang lain belum datang, dan jika ia datang, ia akan tinggal seketika saja.”* (Wahyu 17:9-10)

Babel tak dapat dipisahkan dari **pelacur besar yang menggambarkan kuasa agama Babel yang merupakan agama palsu, termasuk kekristenan yang murtad**. Dalam Alkitab **pelacuran dan perzinahan dipakai untuk melambangkan kemurtadan atau ketidaksetiaan** kepada Allah. Istilah kepada kemurtadan ini memberi gambaran betapa buruknya kemurtadan bagi Allah. Kemurtadan sudah menjadi pilihan bagi banyak pengikut Kristus yang biasanya mereka menjadi pembenci kekristenan secara membabi buta. Biasanya **pelacur dan penzinah itu menjadi pribadi yang tunduk kepada iblis dan anti Kristus**.

Cara kerja iblis dan anti Kristus itu betul-betul membingungkan karena seakan-akan pengendali keadaan pada saat itu. Allah pun terkesan membiarkan saja membuat orang percaya menjadi korban yang sangat menderita. Tentu saja Allah tidak melakukan kesalahan, tetapi memberi **kesempatan kepada semua pihak untuk bertobat**. Sedangkan orang percaya teruji dalam hal melewati sengsara besar. Bila orang percaya harus mati terbunuh untuk mempertahankan imannya, Allah punya cara untuk memberi pertolongan dan menghargai pengorbanan mereka. *“Yang penting di sini adalah akal yang mengandung hikmat”*. Dan **Roh Kudus akan mencerahkan akal serta memberi hikmat kepada orang percaya** dalam kondisi yang sangat pelik sekalipun.

Anti Kristus memakai para nabi palsu untuk membelokkan kebenaran yang sangat berterima bagi orang dunia. Orang-orang percaya pun banyak yang terseret oleh ajaran palsu mereka. Jadi betul juga firman Tuhan bahwa **orang percaya haruslah menggunakan akal dan hikmat secara benar**. Firman Tuhan juga langsung menampilkan 7 raja yang melambangkan 7 Kerajaan dan 5 kerajaan sudah jatuh, satu kerajaan yang sedang berkuasa adalah Roma dan satu kerajaan akan menyusul di akhir zaman. Allah menampilkan fakta sejarah yang nyata.

Jadi dengan **menggunakan akal secara benar menjadi dasar** memahami sejarah yang mengarah kepada berakhirnya kekuasaan dunia. Dengan mempelajari sejarah maka arti patung yang dilihat Nebukadnezar sangat terbukti sesuai dengan arti yang dijelaskan Daniel. Kekuasaan terakhir adalah percampuran besi dan tanah lambang dari bersatunya si kuat dan si lemah untuk mengakhiri kekuasaan dunia. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 17:11-18

Sabda Renungan : *“Mereka akan berperang melawan Anak Domba. Tetapi Anak Domba akan mengalahkan mereka, karena Ia adalah Tuan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja. Mereka bersama-sama dengan Dia juga akan menang, yaitu mereka yang terpanggil, yang telah dipilih dan yang setia”* (Wahyu 17:14)

Raja ke-8 menjadi kekuasaan dunia yang hanya sebentar karena ditaklukkan Raja atas segala raja. *“Raja atas segala raja adalah merupakan status yang hanya dapat dikenakan kepada Yesus”*. Raja atas segala raja ini adalah gambaran dari batu besar yang menghancurkan patung raja Nebukadnezar. Patung Nebukadnezar menggambarkan raja yang pernah ada sebagai penguasa kerajaan-kerajaan yang ada. Kepala emas menggambarkan kerajaan Babel, disusul kerajaan Media dan kerajaan Persia, kemudian Yunani dan Roma. Kerajaan-kerajaan ini berkuasa tetapi rajanya tak berhak menjadi raja atas segala raja, karena ada juga kerajaan pada zamannya yang tak mengakui kekuasaannya.

Setelah Roma tak ada lagi kerajaan yang diakui kekuasaannya secara luas. Dalam hal ini sangat jelas bahwa sejarah membuktikan tak ada kekuasaan yang tetap kuat. Digantikan kekuasaan baru yang lebih kuat. Setelah Roma maka negara-negara yang ada menjadi negara-negara yang berdaulat. Negara yang kuat dan lemah dapat bekerja sama dan saling mengakui kedaulatan negara lain walaupun negara yang lemah. Tetapi pemimpin negara-negara anti Kristus berusaha mempersatukannya. Si manusia durhaka itu berusaha mempersatukan bangsa-bangsa di bawah kekuasaannya. Tetapi Raja di atas segala raja akan menghancurkannya.

Berbagai upaya dilakukan anti Kristus untuk melawan Yesus tetapi tentu saja **Yesus akan tetap menang** sebab iblis kepala anti Kristus itu adalah musuh yang sudah dikalahkan. **Kemenangan Yesus Raja di atas segala raja itu adalah juga menjadi umat panggilan dan umat pilihan-Nya. Hanya Yesuslah yang layak disebut sebagai “Raja di atas segala raja”** karena semua raja dan manusia mengaku bahwa **Dia adalah Tuhan**. Kerajaan-Nya tidak akan berakhir karena Dia adalah Raja yang kekal. Dia mengakhiri kekuasaan yang pernah ada dan kekuasaan-Nya adalah kekuasaan untuk selama-lamanya. Tentu saja umat Tuhan dihadapkan kepada berbagai kesulitan di dunia. Rasul Paulus mengatakan bahwa kita hanyalah pendatang di dunia. Karena sesungguhnya **tempat kita yang sesungguhnya adalah di surga yang kekal. Jadi segala hidup di dunia tetaplah setia kepada Kristus.** (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 18:1-20

Sabda Renungan : *"Lalu aku mendengar suara lain dari sorga berkata: "Pergilah kamu, hai umat-Ku, pergilah dari padanya supaya kamu jangan mengambil bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan turut ditimpa malapetaka-malapelakanya." (Wahyu 18:4)*

Babel kota besar sudah runtuh dipercaya oleh sebagian sebagai kota besar yang sebenarnya, yang penduduknya menyombongkan dosa-dosa besar yang mereka hidupi dan lakukan. Tetapi sebagian mempercayai sebagai lambang dari sistem dunia yang sarat dengan dosa. Jadi kota dan sistem berdosanya segera akan dihancurkan. Sistem politik, sosial, agama dan ekonomi akan di-porakporandakan Allah sebagai bentuk hukuman atas dosa dan kejahatan.

Sebelumnya umat-Nya telah diperintahkan untuk menjauhinya dan pergi sejauh-jauhnya meninggalkan hidup berdosa. Ini merupakan panggilan terakhir untuk umat Tuhan agar tidak terlibat dalam hidup berdosa yang segera akan dihukum. Panggilan untuk memisahkan diri dari kehidupan berdosa adalah panggilan celaka yang menimpa anti Kristus. Yohanes justru mendengar suara dan nyanyian dari surga. Suara dari surga ini bukanlah perintah baru melainkan perintah abadi karena merupakan hal yang sejak dulu telah disuarakan. **Suara dari surga sudah pasti suara kebenaran** yang harus segera ditaati. Tetapi disusul pula dengan perintah **bersukacita atas Raja segala Raja Yesus Kristus Tuhan**. Semua saleh-saleh Kristus di surga dan di bumi **bersukacita atas keadilan Allah**. Semua saleh-saleh Kristus berpendapat bahwa hukuman Allah kepada manusia yang mentaati iblis sudah tepat.

Umat Allah bersukacita bukan karena sengsara yang menimpa orang fasik tetapi **karena keadilan Allah**. Selama menjalani kehidupan di dunia mereka menginjak-injak kebenaran demi kehidupan berdosa, kemewahan karena mementingkan diri sendiri. Kesulitan dan sengsara yang menimpa pengikut Kristus selama hidup di dunia ini diganti dengan kegembiraan di surga. Kegembiraan di surga tentu saja tak sebanding dengan penderitaan yang pernah mereka alami karena kegembiraan di surga sungguh tidak tiada banding dan sulit dilukiskan. Penderitaan di bumi hanyalah sementara sedangkan kegembiraan di surga kekal selama-lamanya. Jadi pastikan jangan hanya untuk yang sementara ikut Kristus tetapi **ikutlah Kristus untuk kekekalan hidup di surga. Tetaplah setia sampai akhir hidup dan sampai akhir zaman. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 18:21-24

Sabda Renungan : *“Dan seorang malaikat yang kuat, mengangkat sebuah batu sebesar batu kilangan, lalu melemparkannya ke dalam laut, katanya: “Demikianlah Babel, kota besar itu, akan dilemparkan dengan keras ke bawah, dan ia tidak akan ditemukan lagi.” (Wahyu 18:21)*

Akhir sejarah Babel adalah lambang dari akhir kejahatan di bumi. Keadaan ini adalah dambaan semua orang. Kejatuhan Babel adalah akhir dari kesesatan sistem politik yang sangat diktator di mana kekuasaan harus ditaati walaupun kuasa yang jelas-jelas melawan Allah dan menentang kebenaran. **Hidup dalam kebenaran dan taat kepada Allah** menjadi hal yang harus mereka lenyapkan atas nama sistem politik yang menyesatkan. Anti Kristus yang terang-terangan melakukan segala cara untuk melenyapkan kebenaran tak akan pernah ada lagi karena Allah akan melemparkannya ke dalam laut dan tak mampu lagi muncul. Pada saat itulah dunia tanpa kejahatan karena **Kristus menjadi penguasa tunggal atas dunia**. Tidak perlu memberi pertanyaan kapan hal itu akan terjadi? Karena tak ada seorangpun yang mampu memberi jawaban. Cukup mengetahui percaya atau tidak percaya peristiwa yang ditunggu-tunggu oleh **semua manusia yang hidup dalam kebenaran itu pasti akan terjadi**.

Bila kita memahami peristiwa ini pada zaman Yohanes dibuang ke pulau Patmos berarti yang akan lenyap itu adalah kekaisaran Romawi. Jadi kekuasaan Roma yang sangat diktator dan menganiaya umat Kristen akan dirubah menjadi bangsa yang menuju kepada sistem demokrasi dan berhenti menganiaya Kristen. **Segala sesuatu akan berubah sesuai dengan kendali Allah**. Walaupun peristiwa ini dapat diartikan pada zamannya tetapi tentu saja tak terpisahkan dari peristiwa-peristiwa akhir zaman. Boleh saja kita mengabaikan tetapi lebih baik dan tepat kita menerimanya agar mengarahkan hidup kita memasuki dunia tanpa kejahatan. Tentu hal itu membuat kita sebagai pengikut Kristus mempersiapkan diri untuk memasukinya. **Caranya adalah memulai sikap menjauhi hingga membuang kejahatan**.

Dunia tanpa kejahatan adalah **dunia yang penuh musik dan puji-pujian kepada dia Kristus Sang Penguasa** dalam dunia tanpa kejahatan. Yohanes menjelaskan atau Tuhan menunjukkan kepada Yohanes bahwa dunia Kejahatan akan diakhiri. Tak ada lagi penguasa diktator yang menimbulkan sengsara besar. **Penguasa yang adalah Raja Damai Yesus Kristus akan menjadikan hidup penuh bahagia. (MT)**

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN OKTOBER

Eka Oktarini	01	Edy Perdana	20
Franky	01	Jahja Wimandjaja	21
Yuddy Syaifudin	01	Iyong	21
Dwi Rahayu	01	Sove In Nio	21
Alex Sander	02	Pdp. Andreas Sutomo	22
Herry Tanoto	02	Hengky Lemuel	22
Susanna	03	Christie Tania	22
Lim Cynthiawati	04	Humaniah	23
Trinurhayati Marbun	04	Lie Tjen Kiat	24
Daniel	05	Sarah Yulianti	26
Dany Jeremia Cahyono	07	Mariani	26
Michelle	07	Adi Muda Simarmata	28
Ellen M. Bolung	08	Boy Krisman	28
Nur Cahaya	09	Mia Herawati	28
Oey Linna	09	Steven	28
Thio Theodorus	10	Winda Oktania	28
Moddy Steven	10	Berliansyah M.	28
Tjen Moi Mie	11	Berlianie	28
Megawati	12	Siu Mey	28
Shanty Widjaja	12	Ing Wa	29
Santi Damayanti	13	Ratih Oktora	29
Wito	16	Tan Tjin Nio	29
Lina Ningsih	17	Santoso Budijaya	29
Xiao Phink	19		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Tonny T & Yohana Z	02	Dendy Y. Adita	17
Robert & Dennisa	06	Jahja W & Evie G	21
Pdp. Fendy C & Pdp. M. Sisca	06	Suryadi Tamin	22
Ida Lindawati Hasan	09	Armen	23
King Tjhai	10	Diyan Suriyanto & Lina	29
Harry Widjaja & Mega	10	Hendra & Grace	30
Erwin D. Thon & Siti A.	10	Rudi Zakaria & J Joeys	31
Kurniawan Halim	11		
Adimuda S & Alfinta	11		
Lukas Jayadi & Carolin	12		
Tjung Tuk Lan	15		

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org